

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekilas mengenai lansia dalam kependudukan di Indonesia. Menurut data Biro Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2007, jumlah lansia di Indonesia mencapai 47,32 juta orang. Dari jumlah tersebut, 14% diantaranya berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, atau yang merupakan daerah yang paling tinggi jumlah lansianya. Disusul Provinsi Jawa Tengah (11,16%), Jawa Timur (11,14%) dan Bali (11,02%). Pada tahun 2020 diproyeksikan akan meningkat menjadi sebesar 11,34%. Bahkan menurut Kinsella dan Taeuber, 1993 (dalam Maryam, 2008) data Biro Sensus Amerika Serikat memperkirakan Indonesia akan mengalami penambahan warga lanjut usia terbesar di seluruh dunia pada tahun 1990-2025, yaitu sebesar 414%.

Menurut Dinas Kependudukan Amerika Serikat, (dalam Maryam, 2008) jumlah populasi lansia yang berusia 60 tahun atau lebih diperkirakan hampir mencapai 600 juta orang dan diproyeksikan menjadi 2 miliar pada tahun 2050, pada saat itu jumlah lansia akan melebihi jumlah populasi anak yang berusia 0-14 tahun. Hasil proyeksi BPS menggambarkan bahwa jumlah populasi lansia pada tahun 2005-2010 akan sama dengan jumlah anak balita, yaitu sekitar 19 juta jiwa atau 8,5% dari jumlah penduduk.

Peningkatan jumlah populasi lansia ini terjadi karena beberapa hal, diantaranya terdapatnya Gerontologi sebagai cabang ilmu Psikologi. Depkes RI, 2001 (dalam Maryam, 2008) menjelaskan bahwa Gerontologi sebagai suatu pendekatan ilmiah dari berbagai aspek proses penuaan, yakni biologis, psikologis, sosial, ekonomi, kesehatan, lingkungan dan lain-lain. Terdapat juga Geriatri yang merupakan cabang ilmu dari Gerontologi dan kedokteran yang mempelajari kesehatan pada lansia. Pada prinsipnya, Geriatri mengusahakan masa tua menjadi bahagia dan berguna.

Kinsella & Velkoff, 2001 (dalam Papalia E. D. dkk, 2008) menjelaskan bahwa saat ini orang-orang hidup lebih lama, terutama di negara-negara berkembang. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi, nutrisi yang lebih baik, gaya hidup yang lebih sehat, peningkatan kontrol terhadap penyakit menular dan akses yang lebih baik untuk mendapatkan air bersih, fasilitas sanitasi, dan perawatan kesehatan.

Ditambah lagi saat ini pemerintah mulai memberikan perhatian kepada kehidupan lansia dengan merancang Hari Lanjut Usia (HALUN) pada tanggal 29 Mei 1996 di Semarang oleh Presiden Soeharto.

Seiring dengan berkembangnya Indonesia sebagai salah satu negara dengan tingkat perkembangan yang cukup baik, maka makin tinggi pula harapan hidup penduduknya. Diproyeksikan harapan hidup orang Indonesia dapat mencapai 70 tahun pada tahun 2000. Bertambahnya usia harapan hidup dan meningkatnya jumlah lansia di Indonesia merupakan konsekuensi logis terhadap berhasilnya pembangunan. Dengan meningkatnya jumlah penduduk usia lanjut